

## **Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Karyawan**

**Esi Sriyanti<sup>1</sup>, Rini Rismadewi<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia*

[<sup>1</sup>esisriyanti@gmail.com](mailto:esisriyanti@gmail.com)

### ***Abstract***

*Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Solok. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara Lingkungan Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Solok. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Solok dengan jumlah populasi sebanyak 65 orang karyawan. Dengan pengambilan sampel menggunakan metode Total Sampling, yaitu 65 orang karyawan.*

*This research was conducted at the Transportation Office of Solok Regency. The purpose of this research is to find out whether there is a positive relationship between the Work Environment and the Work Spirit of the Solok Regency Transportation Agency Employees. In this study, the object of research was the Employees of the Department of Transportation of Solok Regency with a population of 65 employees. With sampling using the Total Sampling method, which is 65 employees.*

***Keywords:*** *Work Environment and Employee Spirit*

### **Pendahuluan**

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk bekerja optimal.

Lingkungan kerja tersebut mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai, hubungan kerja antar bawahan dan atasan serta lingkungan fisika tempat pegawai bekerja (Mardiana, 2005).

Semangat kerja akan menunjukkan sejauh mana karyawan bergairah dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya di dalam perusahaan. Semangat kerja karyawan dapat dilihat dari kehadiran, kedisiplinan, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab. Peranan sumber daya manusia dalam perusahaan sangat penting demi terciptanya kelangsungan kinerja perusahaan. Faktor semangat kerja harus diketahui oleh para pemimpin atau manajer perusahaan karena penting artinya bagi keberhasilan suatu usaha. Dikatakan penting bagi keberhasilan suatu usaha karena semangat kerja dapat mempengaruhi produktivitas dan potensi kerja karyawan. Semangat kerja yang optimal harus didukung dengan motivasi karyawan untuk bekerja secara maksimal. Faktor insentif dan lingkungan kerja yang baik tentunya merupakan faktor yang harus diperhatikan untuk mendorong semangat kerja karyawan dalam suatu perusahaan. Insentif atau tambahan penghasilan merupakan hal yang dapat memacu kinerja maupun semangat kerja karyawan

untuk dapat meluangkan seluruh tenaga dan pikirannya dalam melakukan pekerjaan. Panggabean (2002:89). Dinas Perhubungan Kabupaten Solok merupakan instansi pemerintahan yang berfungsi sebagai unsur pelaksana bidang perhubungan beralamat Koto Baru, Kubung, solok, Sumatera Barat. Salah satu tugas Dinas Perhubungan dalam bidang perhubungan adalah melakukan pengujian kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor dilakukan setiap enam bulan sekaliterhadap kendaraan – kendaraan bermotor, sesuai Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2012 tentang kendaraan bermotor yaitu mobil penumpang, mobil bus, mobil barang. Pengujian terhadap kendaraan bermotor tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan kendaraan dalam beroperasi di jalan raya dan mengetahui misi dari kendaraan bermotor sesuai dengan standar yang dimiliki Dinas Perhubungan Kabupaten Solok. Terdapat dua jenis pengujian kendaraan bermotor yaitu pengujian kendaraan bermotor pertama kali dan berkala. Dalam pengujian kendaraan bermotor pertama kali maupun berkala sama, dimulai dengan pemohon melakukan pembayaran biaya retribusi. Setelah itu pemohon melakukan pendaftaran dengan menyerahkan dokumen berupa foto copy surat kelengkapan kendaraan. Bagi pemohon yang baru pertama kali melakukan pengujian petugas akan mencatat data pemohon terlebih dahulu, apabila sudah terdaftar petugas hanya melakukan pengecekan terhadap dokumen.

Alur berikutnya pemohon menerima blanko pendaftaran uji dan pemeriksaan uji dan menyerahkan kepada petugas penguji kendaraan. Setelah dilakukan pengujian kendaraan bermotor oleh petugas maka akan diterima hasil dari pengujian. Bagi kendaraan lulus pengujian, pemohon mendapatkan buku uji yang berlaku selama enam bulan dan kendaraan yang tidak lulus pengujian wajib melaksanakan pengujian kembali. Dari alur di atas dan keadaan yang terjadi saat ini pada Dinas Perhubungan terdapat beberapa permasalahan, yaitu pada bagian pembayaran, pendaftaran dan pengujian. Terdapat dua permasalahan pada bagian pembayaran, permasalahan pertama yaitu masih terjadi kesalahan dalam perhitungan laporan pembayaran, sehingga dilakukan pembuatan ulang laporan pembayaran yang mengakibatkan dapat mengurangi atau mengganggu waktu bagian bendahara dalam mengerjakan tugas yang lain. Permasalahan ke dua pada bagian pembayaran yaitu Kepala UPTD tidak dapat melihat laporan pembayaran apabila dibutuhkan sewaktu-waktu untuk di informasikan ke dinas perhubungan provinsi, karena diperlukan waktu untuk membuat laporan pembayaran, bergantung pada periode yang dibutuhkan sehingga beberapa kali mendapat keluhan. Lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Solok sangat berpengaruh, karena lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan semangat kerja dan berdampak baik terhadap kinerja karyawan. lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan semangat yang mendalam sehingga membawa kepuasan dan mendapatkan hasil kinerja yang memuaskan. Faktor pendorong terjadinya semangat kerja adalah hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahan, terdapat lingkungan kerja yang bersahabat, minatnya seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukan, faktor gaji atau upah yang tinggi, status sosial pekerjaan, tujuan pekerjaan.

Lalu-lintas merupakan masalah penting karena lalu-lintas adalah sarana untuk bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain, apabila lalu lintas terganggu atau terjadi kemacetan.

**Metode Penelitian**

Perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti adalah Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Sub Sektor Perusahaan Investasi. jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Sub Sektor Perusahaan Investasi yang telah diaudit periode 2013-2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2013-2017 Perusahaan Jasa Sub Sektor Perusahaan Investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Mengakses *Web* dan Situs-situs Terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa (Sub Sektor Perusahaan investasi) yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 10 perusahaan (Sumber: saham ok). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Dilihat dari kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 7 perusahaan (Sumber: Bursa Efek Indonesia).

**Hasil dan Pembahasan**

Analisis Statistik Deskripsi

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang menggunakan data sesuai sampel penelitian periode tahun 2013 s/d 2017 :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penelitian**  
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	35	.29	.72	.4660	.19501
Valas	35	10459.09	13389.41	12481.1780	1181.73467
ROA	35	-8.85	26.19	4.1457	7.67330
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Sekunder (Diolah) dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum -8,85 yang terdapat pada PT.MLPL tahun 2017 dan PT.ABMM tahun 2014 nilai maximum 26,19 terdapat pada PT. SRTG tahun 2016, dan nilai mean dari *Return On Asset (ROA)* itu sendiri sebesar 4,1457 serta nilai standart deviasi 7,67330. Variabel *Valuta Asing* memiliki nilai minimum 10459,09 yang terdapat pada tahun 2013 dengan nilai maximum 13389,41 yang terdapat pada tahun 2015 dan memiliki nilai mean 12481.1780 serta nilai standart deviasi 1181.73467. Variabel *Inflasi* memiliki nilai minimum 0.29 yang terdapat pada tahun 2017 dengan nilai maximum 0.72 yang terdapat pada tahun 2013 sedangkan nilai mean 0.4660 dan nilai standart deviasi 0.19501.

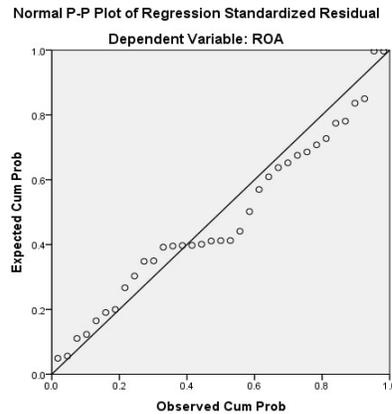
Analisis Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji normalitas

**Gambar 4.1**

**P-P Plot Pengujian N**



Normalitas Model Regresi

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan kurva di atas dapat dilihat dari variabel independen yaitu inflasi dan valuta asing mengikuti arah garis diagonal, sehingga data independen yaitu inflasi dan valuta asing memenuhi uji normalitas, maka penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut. Hasil ini juga diperkuat oleh uji normalitas menggunakan one-sampel Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan one-sampel Kolmogorov-Smirnov Test:

**Tabel 4.9**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.66972541
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.087
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.9 dapat dilihat nilai signifikansinya adalah sebesar 0.119 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0.05. dengan demikian nilai residualnya terdistribusi secara normal, ini menunjukkan bahwa data dinyatakan telah memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
inflasi	.113	8.840
Valas	.113	8.840

Dependent Variable: ROA

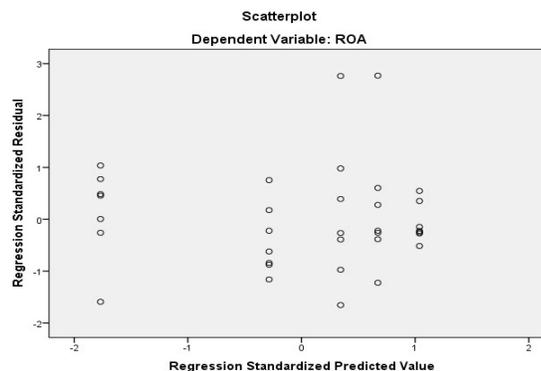
Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Nilai VIF 8,840 untuk X1 (inflasi) dan 8,840 X2 (valuta asing). Keseluruhan nilai lebih rendah dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF kecil dari 10. Dengan demikian semua variabel yang diteliti dapat memenuhi syarat pemakaian model regresi berganda.

Uji Heteroskedasitas

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Heteroskedasitas**



Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disuatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, dalam artian bahwa varian semua variabel ini menunjukkan variabel independen yaitu inflasi dan valuta asing dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (ROA).

Uji Autokorelasi

**Tabel 4.11**

**Hasil ujian Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.205

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Hasil uji Durbin- Watson dalam tabel menunjukkan nilai sebesar 1,205 angka tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada range nilai -2 sampai +2, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau pun negatif pada persamaan regresi yang diuji. Uji Durbin Watson dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi dan model layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.12**

**Hasil Ujian Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12.890	51.765	
	inflasi	-3.562	20.671	-.091
	valas	-.001	.003	-.087

Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, ada hubungan negatif antara inflasi dan valuta asing terhadap profitabilitas (ROA), maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Rumus:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$$Y = 12,890 - 3,562X_1 - 0,001X_2 + 51,765$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

a = 12,890 Nilai konstanta sebesar 12,890 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen inflasi dan valuta asing adalah tetap maka profitabilitas adalah konstanta sebesar 12,890.

b1 = -3,562 Koefisien regresi inflasi -3,562 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan 1% akan mengalami penurunan profitabilitas sebesar 3,562.

b2 = -0,001 Koefisien regresi sebesar -0,001 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan valuta asing sebesar 1% akan turun profitabilitas sebesar 0,001.

Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R Square
1	.001

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.13 di atas diketahui bahwa RSquare sebesar 0,001 atau sebesar 1%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel inflasi dan valuta asing adalah sebesar 1%. Sedangkan sisanya sebesar 99% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Operating Expenses Operating Income (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) (Rizkika, Khairunnisa, & Dillak, 2017).

### Uji Hipotesis

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial atau Individu (Uji t)

**Tabel 4.14**

#### Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.249	.805
	Inflasi	-.172	.864
	Valas	-.166	.869

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.14 di atas dilihat bahwa pengaruh antara variabel independen yaitu inflasi dan valuta asing secara parsial terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig < \alpha 0,05$ . Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha 0,05$  adalah 2,037. Untuk variabel inflasi (X1) nilai  $t_{hitung}$  adalah  $-0,172 < t_{tabel} 2,037$  dan nilai signifikan  $0,864 > \alpha 0,05$ . Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### 2. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig < \alpha 0,05$ . Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha 0,05$  adalah 2,037. Untuk variabel valuta asing (X2) nilai  $t_{hitung}$  adalah  $-0,166 < t_{tabel} 2,037$  dan nilai signifikan  $0,869 > \alpha 0,05$ . Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa valuta asing (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Karena  $t_{tabel}$  kecil dari  $t_{hitung}$  yaitu  $-0,301 < t_{tabel} 2,037$ .

## Pengujian Hipotesis Secara Simultan atau Menyeluruh (Uji F)

Tabel 4.15

## Hasil Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

	Model	F	Sig
1	Regression	.015	.985 <sup>b</sup>

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai sig  $< \alpha$  0,05. Nilai  $f_{tabel}$  pada signifikan 0,05 adalah 3.30. Dari uji ANOVA (Analysis of Varians) atau uji F di atas, menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  adalah  $0,015 < f_{tabel}$  3,30 dan nilai signifikan sebesar  $0,985 >$  dari sig  $\alpha$  0,05. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa inflasi dan valuta asing secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jadi hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H3 ditolak.

**Kesimpulan**

Perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti adalah Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Sub Sektor Perusahaan Investasi. jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Sub Sektor Perusahaan Investasi yang telah diaudit periode 2013-2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2013-2017 Perusahaan Jasa Sub Sektor Perusahaan Investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Mengakses *Web* dan Situs-situs Terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa (Sub Sektor Perusahaan investasi) yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 10 perusahaan (Sumber: saham ok). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Dilihat dari kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 7 perusahaan (Sumber: Bursa Efek Indonesia).

**Daftar Pustaka**

Aditya P, M. F., Yunita, I., & Trikartika g, T. (2016). Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga bi Terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal E-Proceeding of Management*, 3(1), 286–292.

Adiyadnya, I. N. S., Artini, L. G. S., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh beberapa variabel ekonomi makro terhadap profitabilitas dan return saham pada industri perbankan di BEI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8), 2579–2608.

Astuti, R., Lopian, J., & Rate, P. Van. (2016). Pengaruh faktor makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (ihgs) di bursa efek Indonesia (bei) periode 2006-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 399–406.

Binugrahini, D. (2016). Pengaruh CAR, suku bunga, nilai tukar valas, jumlah uang beredar, tingkat resiko pembiayaan masyarakat dan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah (pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015).

Dewi, T. M., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, BI rate, dan inflasi terhadap investasi asing langsung di indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–7.

Dj, A. M., Artini, luh gede S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.

Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.

Ginting, M. ratna marisa, Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham (studi pada sub-sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 77–85.

Haq, A., & Muniroh, A. (2015). Analisis pengelolaan valuta asing terhadap profitabilitas pt garuda indonesia (persero) tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 77–84.

Hatta, A. J. (2012). Hubungan ekuilibrium jangka panjang antara variabel ekonomi makro dan return saham. *JAAI*, 16(1), 62–78.

Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.

Hidayati, amalia nuril. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal an-Nisbah*, 1(1), 72–97.

Ikhwal, N. (2016). Analisis roa dan roe terhadap profitabilitas bank di bursa efek indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227.

Kurnia, D. R., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada pt. ricky kurniawan kertapersada (makin group) jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207.

Kusuma, G. I., Suhadak, & Arifin, Z. (2011). Analisis pengaruh profitabilitas (profitability) dan tingkat pertumbuhan (growth) terhadap struktur modal dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2007-2011) ginanjar.

Latifa, L. N. (2016). pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia (periode 2011-2015).

---

Nurullita, A. H. (2011). *Pengujian kausalitas antara variabel makroekonomi dengan return pasar di bursa efek indonesia : sebuah pendekatan vector auto regression*. *Jurnal Media Ekonomi*, 19(3), 23–42.

Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.

Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). *Pengaruh kinerja keuangan , good corporate governance terhadap nilai perusahaan food and beverage*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 118–127.

Pongoh, M. (2013). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt. bumi resources tbk*. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669–679.

Pratiwi, E., & Hendrawan, R. (2014). *Pengaruh indeks harga saham gabungan, faktor ekonomi makro dan indeks dow jones industrial average terhadap harga saham LQ 45 periode 2008-2012 dalam keputusan investasi*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(1), 17–35.

Rachman, paloma paramita. (2012). *Analisis pengaruh variabel makro terhadap return indeks sembilan sektor pada bursa efek Indonesia*.

Rahmiati, Tasman, A., & Melda, Y. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. *SNEMA*.

Rizkika, R., Khairunnisa, & Dillak, V. J. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia ( Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Selama Tahun 2012-2015 ) Analysis Of The Factors That Affecting Islamic Bank Profitability In In. E-Proceeding of Management*, 4(3), 2675–2686.

Saputra, A. T. (2015). *Pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia periode 2010-2013*. *Ekonomi Dan Bisnis*.

Saraswati, R. A. (2012). *Peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5c calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada PD BPR bank pasar kabupaten temanggung*. *Jurnal Nominal*, 1(1), 1–13.

Sari, R. N. (2016). *Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan manufaktur dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening periode 2010-2014*.

Setiawati, L. M. (2016). *Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap profitabilitas bank syariah*.

Setyowati, H., & Ningsih, R. (2016). *Pengaruh faktor fundamental, risiko sistematis dan ekonomi makro terhadap return saham syariah yang tergabung di Jakarta islamic index (JII) pada periode 2010 – 2014*. *Jurnal Kajian Bisnis*, 24(1), 54–70.

Sodiq, A. (2015). *Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2009 - 2014*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 343–363.

Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2009 s/d 2014*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51.

*Sujimantoro, & Muthmainnah. (2013). Analisis kondisi kebangkrutan dengan model ohlson (1980) o-score. Jurnal Manajemen dan Akuntansi.*

*Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. AKRUAL Jurnal Akuntansi, 3(2), 1–21. <https://doi.org/10.26740/jaj.v3n2.p147-166>*

*Tulong, G. A., Suhadak, & Topowijono. (2015). Analisis pengaruh makro ekonomi terhadap investasi asing di Indonesia ( Studi Pada Bank Indonesia Periode 2005-2013 ). Jurnal Administrasi Bisnis, 22(2), 1–8.*

*Varadigna, A., & Suhadak. (2017). Pengaruh risiko valuta asing dan risiko pasar terhadap profitabilitas (Studi pada bank devisa yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015). Jurnal Administrasi Bisnis, 47(1), 196–205.*

*Wulandari, A. P., Norita, & Iradianty, A. (2016). Pengaruh prediksi kebangkrutan ohlson score ( o-score ) terhadap return saham ( studi pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang listing di bei tahun 2010-2014 ) the effect of bankruptcy prediction using o-score model towards stock returns ( study. E-Proceeding of Management, 3(1), 101–108.*

*Wulandari, E. (2016). Pengaruh sistem pengendalian intern dan kompensasi terhadap perilaku etis karyawan pada pt. Pegadaian (persero) cabang syariah Palembang.*

*Yutikawati, E. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen.*